

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang  
di-  
Palembang

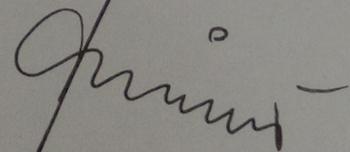
*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Renasya Miftahul Jannah NIM 2010504010, dengan judul "Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-Ibu di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, 29 Januari 2024  
Pembimbing



Hidayat, S.Ag.M.Hum

NIP.197001161996031002

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Renasya Miftahul Jannah  
NIM : 2010504010  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)  
Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-  
ibu Di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 26 Maret 2024  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah.

Palembang, 26 Maret 2024  
DEKAN,

**Dr. Achmad Syarifuddin, S. Ag., MA**  
NIP. 197311102000031003

### TIM PENGUJI

KETUA,

SEKRETARIS,

**Candra Darmawan, M.Hum**  
NIP. 197306071998031004

**Hasril Atieq Pohan, MM**  
NIP. 198805052019031020

PENGUJI I

PENGUJI II

**Dr. Suryati, M.Pd**  
NIP. 197209212006042002

**Emi Puspita Dewi, M.Si**  
NIP. 198807202023212056





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renasya Miftahul Jannah  
Tempat & Tanggal Lahir : Plaju, 03 Januari 2003  
NIM : 2010504010  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu Di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Renasya Miftahul Jannah

NIM 2010504010

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS.al-Insyirah,6-8)*

### PERSEMBAHAN

- Hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Orang Tua Saya “Ayah Rusdi dan Ibu Resmi Yati” yang menjadi alasan terbesar saya bertahan sampai saat ini. Terima kasih selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan, restu serta do’a yang tiada hentinya mengalir dan tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu Bahagia dan Bangga. Terima kasih atas semua yang telah diberikan untuk hidup saya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian lakukan dan berikan kepada saya.
- Adikku tersayang M. Riyadh Mizad dan M. Rizieq yang selalu memberiku semangat, dukungan dan penghibur dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu Di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin”, dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa selalu kita haturkan untuk junjungan nabi agung kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan umat dari zaman kebodohan sampai ke generasi yang berilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan adik-adik tercinta yang selalu memberikan do’a, motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran selama dibangku Perkuliahan.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Candra Darmawan, S.Ag., M.Hum selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Hasril Atieq Pohan.MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Hidayat, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing yang telah banyak membantu, meluangkan waktunya, memberi kontribusi tenaga dan fikiran, guna memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu selama menempuh Pendidikan.
7. Bapak Kurniawan selaku kepala desa desa Gelebak Dalam, serta TP PKK, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan memberikan berbagai informasi guna melengkapi hasil penelitian.
8. Sahabat-sahabatku Dimas Sabda Tama, Tri Dewi Yulianti, Lisa Arlianti, Alien Olivia dan grub Gembira yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta materi yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Manajemen Dakwah A 2020 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pada akhirnya penulis berterima kasih sebanyak-banyaknya dan berharap semoga Allah SWT akan membalas jasa-jasa mereka dengan limpahan pahala yang berlipat ganda, serta penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata didalam skripsi ini.

Palembang, Januari 2024

Penulis

**Renasya Miftahul Jannah**  
**NIM: 2010504010**

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Pemberdayaan .....	16
2. Nilai-nilai Islam .....	21
C. Kerangka Teori.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Lokasi Penelitian / Objek Penelitian .....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	34
1. Sejarah PKK Desa Gelebak Dalam.....	34
2. Visi dan Misi TP PKK Desa Gelebak Dalam .....	37
3. Struktur TP PKK Desa Gelebak Dalam .....	38
4. Program PKK dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu .....	40
B. Hasil Penelitian .....	43
1. Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.....	43
2. Peningkatan Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.....	50
3. Faktor pendukung dan penghambat PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam .....	53
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu Di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin**”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam khususnya ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi Penelitian ini di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Teori yang digunakan yakni menurut Wrihatnolo teori Pemberdayaan yaitu Tahapan Penyadaran, Tahapan Pengkapasitasan, Tahapan Pemberian Daya, Serta menggunakan pendapat Nurchilish Madjid tentang nilai-nilai Islam yang menjadi inti agama. Hasil penelitian ini yaitu adanya peran PKK dalam membantu meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam khususnya ibu-ibu di desa Gelebak Dalam, melalui Tahapan Penyadaran, Tahapan Pengkapasitasan, Tahapan Pemberian Daya, Program-program yang dibuat khusus untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam khususnya, nilai Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, dan Syukur. Ibu-ibu yang mengikuti program-program yang ada dapat mempererat tali silaturahmi antara satu sama lain, mendapatkan ketenangan batin, meningkatkan ilmu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, kemudian mampu meningkatkan ketaqwaan akan Allah SWT. faktor pendukung PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu yaitu: sumber daya manusia, sarana dan prasarana sedangkan faktor penghambatnya yaitu: minimnya dana dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan, Nilai-nilai Islam.*

**PERAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
(PKK) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-  
NILAI ISLAM IBU-IBU DI DESA GELEBAK DALAM  
KABUPATEN BANYUASIN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Manajemen Dakwah**

**Oleh:**

**Renasya Miftahul Jannah**

**NIM: 2010504010**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1445H/2023M**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan rasul sebagai utusan-Nya yang terakhir untuk menjadi pedoman hidup seluruh umat manusia hingga akhir zaman. agama Islam adalah satu-satunya agama yang diakui di sisi Allah swt. ajaran dan ketentuan-Nya yaitu Al-qur'an dan sunnah. Sehingga beruntunglah bagi mereka yang telah menjadi pengikutnya kemudian dapat pula melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. ajaran Islam didukung oleh kerangka dasar agama Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak.<sup>1</sup>

Islam lahir membawa akidah ketauhidan dan melepaskan manusia kepada ikatan berhala-berhala, serta benda-benda lain yang posisinya hanyalah sebagai makhluk Allah SWT. oleh karena itu kita perlu memiliki akidah dan menjaganya jangan sampai rusak serta tidak menyimpang dari aqidah yang sebenarnya. apalagi mencampur adukkannya dengan suatu kepercayaan yang dapat merusak aqidah. yang mana keyakinan bahwa Allah itu Maha Esa yang menjadi pegangan hidup setiap pemeluk agama Islam. dan akidah juga berarti ikatan yang kuat antara sesama manusia

---

<sup>1</sup> A. Kadir Sobur, *Tauhid Teologis*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), h. 52.

dalam satu keyakinan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai khaliq.<sup>2</sup>

Syariah adalah ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT yang dijelaskan oleh rasul-Nya, tentang pengaturan semua aspek kehidupan manusia, dalam mencapai kehidupan manusia yang baik, di dunia dan akhirat kelak. Syariah juga berarti jalan lurus menuju sumber kehidupan yang sebenarnya. Sumber hidup manusia sebenarnya adalah Allah. Untuk menuju Allah Ta'ala, harus menggunakan jalan yang dibuat oleh Allah tersebut (syariah). Para *fuqaha* (ahli fiqih) menjelaskan syariah untuk menunjukkan hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk para hamba-Nya dengan perantara Rasul-Nya, supaya para hamba-Nya itu melaksanakannya dengan dasar iman, baik hukum itu mengenai hukum formal maupun hukum etika (akhlak). Allah adalah pembuat hukum yang tertinggi. Syariah merupakan prinsip yang tercantum dalam Al-Qur'an dan prinsip Al-Qur'an itu sendiri.<sup>3</sup>

Akhlak merupakan komponen dasar Islam yang ketiga yang berisi ajaran tentang perilaku atau moral. Akhlak merupakan buah yang dihasilkan oleh proses menerapkan Aqidah dan syariah, ibarat bangunan akhlak merupakan kesempurnaan dari pondasi dan bangunan yang kuat. Jadi, tidak mungkin akhlak akan terwujud pada diri seseorang jika tidak memiliki Aqidah dan syariah yang baik. dalam kamus Bahasa Indonesia, kata akhlak

---

<sup>2</sup> Ali Amri, *Dasar-Dasar Ilmu Tauhid dan Ilmu Kalam*, (Pekanbaru: Unri Press, 2011), h.1.

<sup>3</sup> A. Kadir Sobur, *Tauhid Teologis*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), h. 28.

diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* artinya dayan kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. dengan demikian, akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang yang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.<sup>4</sup>

Jadi kerangka dasar Islam yaitu, akidah, syariah, dan akhlak sangat mempengaruhi satu sama lain yang mana Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan RasulNya untuk menjadi pedoman hidup manusia dan pokok-pokok agama. pada dasarnya tidak hanya tiga hal ini saja yang yang harus di pelajari dan diterapkan oleh pemeluk agama Islam, ada nilai-nilai Islam yang sesungguhnya menjadi inti pendidikan agama islam. menurut Nurcholish Madjid, diantara nilai-nilai yang sangat mendasar yang menjadi inti pendidikan agama Islam, ialah: a) iman, b) Islam, c) ihsan, d) taqwa, e) ikhlas, f) tawakkal, dan g) syukur. dalam pemahaman pokok ajaran dan nilai-nilai islam haruslah dipahami oleh seluruh kalangan muslim yaitu, anak-anak, orang tua, remaja, lingkungan masyarakat, lingkungan pemerintahan maupun lingkungan perorganisasian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> A. Kadir Sobur, *Tauhid Teologis*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), h, 30.

<sup>5</sup> Nurcholish, Madjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. (Jakarta: Pustaka Al-Kausar 2004) h, 107.

Dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam, banyak organisasi yang memiliki tujuan seperti yang telah dijelaskan diatas, salah satunya adalah PKK, gerakan PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat. bahwasanya pembangunan merupakan urusan seluruh rakyat Indonesia, bukan hanya urusan pemerintah, bahkan siapa saja yang merasa mampu, baik itu laki-laki atau wanita semua wajib ikut serta di dalam proses pembangunan tersebut. oleh karena itu, wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan.<sup>6</sup>

PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. secara umum, tentunya kita tak asing bukan dengan sebutan ibu-ibu PKK. Istilah ini sudah begitu luas dan biasanya diasosiasikan dengan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan positif. karena PKK lebih banyak memberdayakan perempuan, hal ini lah yang membuat mereka lebih mudah untuk menarik minat dari kaum perempuan atau kaum ibu-ibu.<sup>7</sup>

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, bahwasanya PKK di desa Gelebak Dalam memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam yang ada di desa ini. Faktor terbesar yang membuat para anggota PKK ikut serta dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam dikarenakan,

---

<sup>6</sup> Hardjito, *Peran Wanita dalam Masa Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Balai Aksara,1984), Cetakan Ke 2, h. 62.

<sup>7</sup> *Ibid*, h, 69.

di desa Gelebak Dalam masyarakat khususnya kaum ibu-ibu minim dalam penerapan kerangka dasar ajaran Islam, ini dapat dilihat dari pemahaman adat yang masih kental, mitos-mitos yang beredar bahwasanya orang yang meninggal dalam keadaan dibunuh atau gantung diri arwah mereka gentayangan, pantangan ibu hamil yang dilarang melakukan hal-hal yang mampu membuat anaknya ketika lahir cacat seperti memotong ayam, membunuh hewan-hewan kecil, menyang ikan dan lain sebagainya.

Selain itu kurangnya antusias antar ibu-ibu untuk belajar dan memahami ilmu agama, hal ini dilihat dari minimnya antusias menghadiri acara phbi, yasinan, tablik akbar, tata cara pengurusan jenazah, dan sedikitnya kelompok-kelompok belajar agama. kurangnya kemauan dalam melakukan nilai-nilai Islam, hal ini dapat dilihat dari kurangnya minat dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti, sholat tarawih, sholat gerhana matahari, gerhana bulan, takziah dan kurangnya kepedulian terhadap anak yatim piatu, fakir dan miskin. melihat dari permasalahan ini dapat dipahami bahwasanya pemahaman ibu-ibu mengetahui kerangka dasar agama islam yaitu akidah, syariah dan akhlak sangat kurang dan belum dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam khususnya untuk ibu-ibu, PKK di desa Gelebak Dalam mengadakan banyak kegiatan dalam upaya peningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam salah satunya,

---

<sup>8</sup> Observasi, di desa Gelebak Dalam, 10 Agustus 2023.

mengadakan kegiatan safari dakwah Sekecamatan rambutan yang bekerja sama dengan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim).

Berangkat dari uraian diatas, observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, PKK memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam khususnya ibu-ibu. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul skripsi **"Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-Ibu Di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin?

## **B. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Sebagai Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan bagi ilmu manajemen dakwah di bidang pengembangan pemahaman nilai-nilai islam. Serta dapat dijadikan bahan referensi atau bahan kepustakaan bagi pengembang ilmu.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pandangan dan pemikiran mengenai manfaat dari suatu organisasi yang memiliki pengaruh penting terhadap masyarakat luas dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam.

### b. Bagi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Mampu memberikan pandangan baru mengenai kegiatan dalam upaya meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam juga mampu memberikan hal-hal yang harus dilakukan ketika terjadinya suatu hal yang membuat kinerja terkendala.

### c. Bagi Prodi Manajemen Dakwah

Menambah referensi serta memperluas wawasan mengenai peran dari suatu organisasi, serta untuk adik-adik mahasiswa khususnya prodi manajemen dakwah agar dapat mempermudah dalam mencari referensi dalam penulisan skripsi.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar pembahasan ini dapat dibaca secara mudah dan dapat dipahami, maka kajian ini perlu disusun secara sistematis sehingga tidak terjadi keracunan sistematis, dalam penulisan ini terdiri dari lima bagian, yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka teori, Beberapa landasan teori yang diungkapkan antara lain: Pemberdayaan, Nilai-nilai Islam.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian yaitu PKK, hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan proposal ini untuk menghindari adanya penulisan-penulisan yang sama dengan penulis yang lainnya maka, dilakukanlah peninjauan pustaka-pustaka dahulu yang masalahnya yang berkaitan dengan masalah diatas. Beberapa pustaka yang membahas masalah yang serupa, diantaranya:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Farida Arfiani: "*Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan lingkungan berbasis Urban Farming di Kampung Samtama RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta*".<sup>9</sup> kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti menjalankan hasil pemberdayaan menggunakan teori Mardikanto yaitu empat kategori bina manusia, usaha, lingkungan dan kelembagaan. Faktor penghambat program urban farming di antaranya: faktor cuaca, komunikasi kader PKK, dan sumber daya manusia dan faktor pendukung program urban farming yaitu adanya CSR dari PLN Peduli, dukungan dari warga masyarakat. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah: adanya peran (PKK) dalam mengayomi masyarakat, Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif

---

<sup>9</sup> Farida afriani, Skripsi, "*Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan lingkungan berbasis Urban Farming di Kampung Samtama RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta*"(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2022).

deskriptif, Pengumpulan data dalam penelitian ini sama- sama menggunakan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah: Mengenai pembahasan yang ada, Penelitian ini juga mendeskripsikan peran-peran (PKK), mengetahui hasil pemberdayaan masyarakat, dan mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung melalui program urban farming. Sedangkan penelitian ini membahas tentang peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu, mengenai tempat penelitian.

*Kedua, Skripsi yang di tulis oleh Miftahul Jannah, "Peran PKK dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur".<sup>10</sup> kesimpulan dari hasil penelitian ini, peran PKK dalam meningkatkan keterampilan masyarakat desa yaitu perempuan dalam memperbaiki ekonomi rumah tangganya salah satunya melalui gerakan pembinaan keluarga oleh PKK. Keberadaan PKK yang memiliki jaringan sangat tingkat dusun memang menjadi sangat strategis untuk menanggulangi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat dan mempunyai peranan dalam memperbaiki kualitas hidup bermasyarakat. Pengaruh PKK terhadap kondisi sosial ekonomi perempuan di desa pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Bisa dikatakan mampu membuat perekonomian lebih baik seperti*

---

<sup>10</sup> Miftahul Jannah, Skripsi, "*Peran PKK dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*" (Mataram: Universitas Muhamadiyah Mataram, 2022).

pelatihan tata rias, pengolahan makanan ringan dan sebagainya. Adanya PKK ini mampu membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dalam berwiraswasta dan mampu menghilangkan kebodohan dan keterbelakangan pendidikan di desa pohgading. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah: Sama- sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran peran PKK dalam meningkatkan keterampilan masyarakat sama-sama menggunakan pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah: mengenai pembahasan penelitian ini membahas tentang meningkatkan keterampilan masyarakat dari program-program yang di buat ppk sedangkn penulis membahas tentang peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu, mengenai tempat penelitian.

*Ketiga, Skripsi yang di tulis oleh Deta Sopia. "Strategi organisasi PKK dalam upaya meningkatkan partisipasi perempuan di sektor pembangunan pariwisata di dusun ngaran desa Borobudur Kab Magelang".<sup>11</sup> kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PKK dusun Ngaran memiliki strategi berupa strategi individual dan fungsional untuk meningkatkan partisipasi perempuan di sektor pariwisata. Strategi tersebut berupa: pelatihan membatik, pembuatan dodol pepaya, dan*

---

<sup>11</sup> Deta Sopia, Skripsi, "Strategi organisasi PKK dalam upaya meningkatkan partisipasi perempuan di sektor pembangunan pariwisata di dusun ngaran desa Borobudur Kab Magelang" (Bandung UIN Sunan Gunung Jati, 2019)

sosialisasi mengenai dampak pariwisata. faktor pendukung organisasi PKK yaitu faktor internal terdiri dari mata pencaharian dan adanya potensi yang dimiliki anggota PKK serta faktor eksternal yang terdiri dari keberadaan wisatawan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan lamanya tinggal. adapula faktor penghambat yang terdiri dari faktor internal yaitu sifat malas dan apatis, masa bodoh dan tidak mau melakukan perubahan dan faktor ekonomi. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu mengalami kendala dalam pemasaran untuk menjual hasil produksi anggota PKK. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. narasumber dari penelitian ini adalah para pengurus dan anggota PKK. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dimana proses analisisnya terdiri dari lima alur yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah: Pembahasan penelitian ini membahas tentang strategi PKK dalam upaya meningkatkan partisipasi Perempuan sedangkan penulis membahas tentang peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu, tempat penelitian.

*Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Iskandar. "Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam*

*meningkatkan keterampilan warga negara melalui program pokok PKK".<sup>12</sup>*

kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa semangat dan kesadaran masyarakat sangat baik dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Selain itu Anggaran Dana Desa setidaknya mendukung pelaksanaan program pendidikan dan keterampilan. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan adalah kendala pemasaran dan minimnya dana yang dimiliki masyarakat untuk mengembangkan keterampilan yang diajarkan TP.PKK. Persamaan dengan Penelitian yang dilakukan adalah: Metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dari suatu kegiatan PKK. Perbedaan dengan penelitian yang di laku adalah: Pembahasan yang di bahas dari penelitiaaan ini adalah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan keterampilan warga negara sedangkan penulis membahas tentang peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu, tempat penelitian.

*Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Minta Hasana. " Penerapan keterampilan kuliner bagi kelompok PKK sekitar kampus Gunung kidul Universitas Negeri Yogyakarta".<sup>13</sup>* Jadi dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu kegiatan PPM diantaranya: 1) peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait peluang dan kendala usaha di sekitaran UNY Kampus

---

<sup>12</sup> Iskandar, Skripsi,"*Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan keterampilan warga negara melalui program pokok PKK*"(Lampung: UIN Raden Intan,2018)

<sup>13</sup> Minta Hasana, Skripsi, "*Penerapan keterampilan kuliner bagi kelompok PKK sekitar kampus Gunungkidul Universitas negeri Yogyakarta*"(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2018)

Gunung kidul, 2) peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait melakukan strategi pemasaran, khususnya pemasaran digital, 3) peserta mampu menghitung harga jual produk dan menentukan nilai BEP, dan 4) peserta dapat melakukan dengan baik pengolahan, penyajian dan pengemasan produk-produk kuliner berbahan pangan lokal (jagung manis). Hasil yang diperoleh adalah Sebagian besar peserta memberikan nilai baik dan sangat baik pada kegiatan PPM yang dilaksanakan. peserta merasakan bahwa kegiatan PPM sangat bermanfaat bagi mereka dan berharap kegiatan PPM dapat diselenggarakan kembali dengan tema yang berbeda. Persamaan metode yang di gunakan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pembahasan mengenai program PKK. Perbedaan dengan penelitian yang di laku adalah: Pembahasan yang di bahas di penelitian ini adalah penerapan keterampilan bagi kelompok PKK sedangkn penulis membahas tentang peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu, tempat penelitian.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan penelitian sebelumnya, Adanya kesamaan yaitu tentang Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), tetapi tidak ada satupun yang menyinggung atau membahas tentang Peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin, Maka dari itu peneliti mencoba untuk

membahas permasalahan tersebut sesuai dengan kemampuan yang peneliti miliki.

## **B. Landasan Teori**

Sebagai kerangka dasar dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep konsep teori berkaitan dengan peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.

### **1. Pemberdayaan**

#### **a. Defisini Pemberdayaan**

Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa: “Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata”.<sup>14</sup>

Winarni mengemukakan pemberdayaan meliputi tiga hal yaitu: “Pengembangan (enabling), memperkuat potensi atau daya (empowering), terciptanya kemandirian. Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak memiliki

---

<sup>14</sup> Zubaedi, *Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta”Ar Ruzz Media,2007), h, 42.

daya. Setiap masyarakat pasti memiliki daya, akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari atau daya tersebut masih eksplisit. Oleh karena itu daya harus digali dan juga dikembangkan. Jika asumsi ini berkembang maka pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkannya. Disamping itu, hendaknya pemberdayaan tidak menjebak masyarakat dalam perangkap ketergantungan (charity), pemberdayaan seharusnya harus mengantarkan pada proses kemandirian”.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses memampukan seseorang atau kelompok masyarakat untuk dapat memahami dan mengendalikan situasi ekonomi, sosial, dan politik di lingkungan dimana ia berada. Artinya, dia terlibat secara aktif dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki taraf hidupnya, sehingga ia mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung sepenuhnya dibawah kuasa orang serta kelompok lain dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Apabila kondisi demikian dapat tercapai, maka diharapkan adanya keterlibatan masyarakat secara perorangan atau kelompok untuk ikut serta aktif

---

<sup>15</sup> Ardhito Binandi, *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2012), h, 25.

dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan taraf dalam kehidupan bermasyarakat.

Pemberdayaan juga sejalan dengan ajaran Islam, bahkan pada dasarnya Islam adalah agama pemberdayaan. Dalam pandangan Islam, pemberdayaan merupakan gerakan tanpa henti. Hal ini sejalan dengan paradigma Islam sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan. Seperti dalam firman Allah Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

يُعَيِّرُ مَا بَقِيَهُمْ لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا

حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ

وَالِ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahaan*, (Jakarta: PT Toha Putra, 2006), h, 250.

Pemberdayaan masyarakat merupakan paradigma baru dalam pembangunan, dimana pemberdayaan memiliki tujuan untuk mengembangkan masyarakat. Bentuk partisipasi yang diharapkan adalah masyarakat mampu mendefinisikan dan mencoba memenuhi kebutuhan mereka sendiri.<sup>17</sup>

#### **b. Tahapan Pemberdayaan**

Wrihatnolo membagi beberapa tahapan pemberdayaan, tahapan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

##### 1) Tahapan Penyadaran

Pada tahap ini target yang hendak diberdayakan diberikan pencerahan dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempelajari dan memahami sesuatu. Target penyadaran adalah kelompok ibu-ibu desa Gelebak Dalam. Kemudian, mereka diberikan pemahaman bahwa mereka memiliki kewajiban untuk memahami ilmu-ilmu agama Islam. Dalam tahap ini membuat ibu-ibu mengerti dan memahami terhadap permasalahan yang mereka alami, sehingga mereka perlu diberdayakan dan proses pemberdayaan itu dimulai dari dalam diri sendiri bahwa mereka perlu memahami dan mempelajari akan ilmu-ilmu agama Islam.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Andi Sopandi, *Stratrgi Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Madani no 2, 2009), h ,82

<sup>18</sup> Randi Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT, Alex Media Komputindo), h, 8-9.

## 2) Tahapan Pengkapasitasan

Tahap kedua inilah yang disebut “*Capacity building*”, atau dalam bahasa yang lebih sederhana memampukan atau “*enabling*”. Untuk memberikan daya atau kekuasaan, yang bersangkutan harus mampu terlebih dulu. Misalnya, sebelum memberikan suatu pekerjaan kelompok sasaran harus dilatih terlebih dahulu supaya mereka “cakap” (*skilfull*) dalam mengelola pekerjaan tersebut. Pada tahap ini, khususnya anggota PKK melakukan pelatihan khusus akan program-program yang akan dibuat dalam rangka meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu.

## 3) Tahapan Pemberian Daya

Tahap ketiga ini adalah pemberian daya itu sendiri atau “*empowerment*”. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang. Pemberian daya atau kekuasaan ini sesuai dengan kualitas kecakapan yang telah dimiliki. Pada tahap ini setelah melalui tahap penyadaran dan pengkapasitasan kelompok ibu-ibu diberikan peluang dan kesempatan. Misalnya, mereka memiliki kemampuan dibidang sholat mereka boleh tampil di acara pernikahan dan akikah.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Randi Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT, Alex Media Komputindo), h, 8-9.

## 2. Nilai-Nilai Islam.

### a. Definisi Nilai-Nilai Islam

Nilai adalah sesuatu yang *abstrak* dan tidak bisa dilihat, diraba maupun dirasakan dan terbatas ruang lingkupnya. nilai sangat erat kaitannya dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks, sehingga sulit ditentukan batasannya, karena keastrakannya itu maka derajat mengemukakan bahwa terdapat berbagai macam pengertian diantaranya sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan ataupun perilaku.
- 2) Nilai adalah suatu pola normatif, yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.
- 3) Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.
- 4) Nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung.
- 5) Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda konkrit, bukan fakta, bukan hanya persoalan benar salah yang

---

<sup>20</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka al-husna,1995).h, 36.

menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.

Berdasarkan beberapa pengertian nilai di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku. Dengan demikian, untuk melacak sebuah nilai harus melalui sebuah pemaknaan terhadap kenyataan lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir, dan sikap seseorang atau sekelompok orang.

Nilai itu sendiri adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. nilai juga berarti keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. nilai-nilai islam menurut Abdullah Darraz bahwa nilai-nilai Islam yang utama adalah nilai-nilai akhlaq. oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai islam adalah nilai-nilai akhlaq agama Islam yang bersangkutan paut dengan kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya. nilai-nilai tersebut diperlukan oleh manusia untuk keselamatan dan kebahagiaanya di dunia dan di akhirat.<sup>21</sup>

Dengan demikian, nilai dapat dirumuskan sebagai sifat yang terdapat pada sesuatu yang menempatkan pada posisi yang

---

<sup>21</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka al-husna,1995).h, 38.

berharga dan terhormat, yakni bahwa sifat tersebut menjadikan sesuatu itu dicari dan dicintai, baik dicintai oleh satu orang maupun sekelompok orang. Sebagai contoh adalah nasab bagi orang-orang terhormat mempunyai nilai yang tinggi, ilmu bagi ulama mempunyai nilai yang tinggi, dan keberanian bagi pemerintah mempunyai nilai yang dicintai, dan sebagainya.<sup>22</sup>

#### **b. Macam-Macam Nilai-Nilai Islam.**

Nurcholish Madjid, menyatakan bahwa terdapat beberapa macam nilai-nilai islam mendasar yang harus ditanamkan pada seseorang inilah yang sesungguhnya menjadi inti pendidikan agama. Di antara nilai-nilai yang sangat mendasar itu, ialah: a) Iman, b) Islam, c) Ihsan, d) Taqwa, e) Ikhlas, f) Tawakkal, dan g) Syukur.<sup>23</sup>

- a) Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. masalah iman banyak dibicarakan di dalam ilmu tauhid. Akidah tauhid merupakan bagian yang paling mendasar dalam ajaran Islam, Tauhid itu sendiri adalah mengesakan Allah swt dalam dzat, sifat, af'al, dan beribadah hanya kepada-Nya. Tauhid dibagi menjadi empat bagian, yaitu: Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyyah, Tauhid Al-Asma' wa Ash-Shifat, dan Tauhid Mulkiyyah.

---

<sup>22</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 47.

<sup>23</sup> Nurcholish, Madjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2004) h, 107.

- 1) Ar-Rubuubiyah (keesaan Allah swt sebagai tuhan pencipta), yaitu men-satu-kan Allah swt dalam kekuasaannya. Artinya seseorang meyakini bahwa hanya Allah swt yang menciptakan, memelihara, menguasai dan yang mengatur alam beserta isinya. Tauhid rububiyah ini bisa diperkuat dengan memperhatikan segala ciptaan Allah swt, baik benda hidup maupun benda mati. Dalam ilmu-ilmu alam, di samping mempelajari fenomena alam, juga dapat sekaligus membuktikan dan menemukan bahwa Allahlah yang mengatur hukum alam yang ada pada setiap benda. Allah swt sebagai pencipta, pelindung, pemberi rejeki, dan pengatur alam semesta tidak akan mungkin diambil alih oleh yang lain. Allah swt memiliki kekuasaan yang mutlak dan tidak ada satupun yang menyainginya. Oleh karena itu, Allah sebagai Rabb wajib untuk diesakan.
- 2) Al-Uluhiyah (keesaan Allah swt sebagai tempat mengabdikan/menyembah). Kata ilah secara umum mempunyai arti yang disembah, baik kepada yang haq maupun yang bathil. Sedangkan tauhid uluhiyah merupakan suatu kunci dari kehidupan di bawah naungan tauhid. Mengesakan Allah sebagai ilah mempunyai tuntutan bagi yang mengakuinya. Diantara tuntutan tersebut adalah sholat, puasa, zakat, haji, dan menjalankan syari'at Islam. Pada zaman jahiliyah, kaum

kafir Quraisy mengakui Allah swt sebagai Rabb tetapi tidak mengakui Allah swt sebagai ilah.

- 3) Al-asmaa' wa Ash-shifaat (Keesaan Allah swt dalam nama dan sifat). Mengesakan Allah swt yang memiliki nama-nama dan sifat-sifat kesempurnaan adalah mutlak. Tidak ada sedikitpun kekurangan pada Allah swt. Allah swt yang digambarkan dalam nama dan sifatNya seperti dalam 99 nama Allah adalah gambaran kehebatan dan kesempurnaanNya. Oleh karena itu, tidak layak kita mencari tandingan lainnya sebagai pengakuan keberadaan Allah swt.
  - 4) Al-Mulkiyah (keesaan Allah swt sebagai tuhan raja/penguasa). Tauhid Mulkiyah adalah mengesakan hanya kepada Allah swt saja yang memiliki pemerintahan dan kekuasaan yang meliputi semesta alam.<sup>24</sup>
- b) Islam, adalah istilah sikap berserah diri yang membawa kedamaian dan kesejahteraan serta dilandasi oleh jiwa yang ikhlas. Adapun menurut Muhammad Islam merupakan kepatuhan seseorang kepada hukum-hukum syariat secara keseluruhan yang telah dibawa oleh junjungan nabi kita Muhammad SAW.
  - c) Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya ke bahwa Allah Swt senantiasa hadir bersama umatnya di manapun umatnya

---

<sup>24</sup> Irwan Prayitno, *Kepribadian Muslim* (Jakarta: Mitra Grafika, 2005), h. 180-182.

berada sehingga umat Islam senantiasa merasa terawasi. Ihsan dapat dikatakan sebagai hasil akhir dari sebuah proses keimanan dan keislaman seorang sehingga ihsan disebut tingkatan iman yang paling tinggi.

- d) Taqwa, yaitu sikap yang sadar bahwa Allah swt selalu mengawasi umatNya, sehingga umatNya akan senantiasa berhati-hati dan hanya berbuat sesuatu yang diridhai Allah swt dan senantiasa menjaga diri dari perbuatan yang tidak diridhaiNya.
- e) Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan seseorang semata-mata demi memperoleh ridla Allah SWT.
- f) Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah swt dengan penuh harapan kepadaNya dan keyakinan bahwa Allah swt akan menolong dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.
- g) Syukur, yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya. Amalan yang paling Allah swt harapkan dilakukan manusia kepada Tuhannya.<sup>25</sup>

### **C. Kerangka teori**

Kerangka teori adalah kerangka yang dibangun dari berbagai teori yang ada dan saling berhubungan sebagai dasar untuk membangun kerangka

---

<sup>25</sup> Nurcholish, Madjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2004) h, 107.

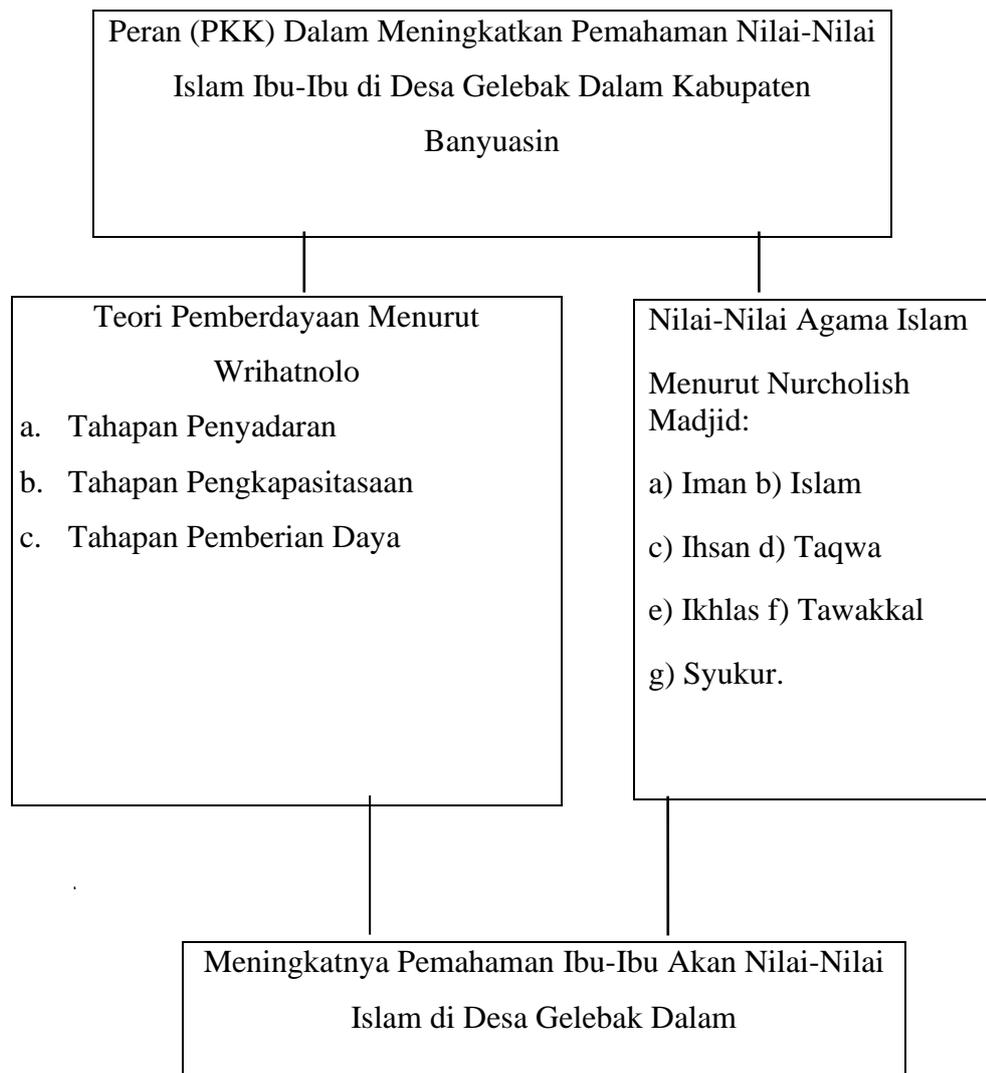
konsep. Kerangka teori perlu diungkapkan dan merupakan kerangka pedoman yang menyeluruh mengenai suatu konsep, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>26</sup>

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam khususnya ibu-ibu di desa Gelebak Dalam, Teori yang sesuai dengan penelitian ini adalah teori Pemberdayaan menurut Wrihatnolo, yang terdapat dalam bukunya Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat yaitu: Tahapan Penyadaran, Tahapan Pengkapasitasan dan Tahapan Pemberian Daya, Sedangkan macam-macam nilai-nilai islam menurut Nurcholish Madjid yang menjadi inti pendidikan agama, ialah: a) Iman, b) Islam, c) Ihsan, d) Taqwa, e) Ikhlas, f) Tawakkal, dan g) Syukur

---

<sup>26</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Pajar,2017), h, 43.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat digambarkan dalam skema kerangka pikir berikut:



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu proses atau cara dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam cara rangkaian proses penelitian, dalam hal ini ada beberapa rangkaian yang dilakukan yaitu:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) PKK di desa Gelebak Dalam. “Bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi adanya suatu hubungan tertentu antara suatu gejala dengan lainnya dalam masyarakat”.<sup>51</sup>

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.<sup>52</sup> Penelitian kualitatif diistilahkan juga dengan *inquiry naturalistic* atau *inkuiri* alamiah. Pemakaian istilah ini dimaksudkan untuk lebih menekankan pada keilmiah sumber data, atau dengan ungkapan lain adalah suatu metode yang meneliti kondisi objek secara alamiah (natural). menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan,

---

<sup>51</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h, 29.

<sup>52</sup> Robert C.D. Steren, *Dasar-dasar Penelitian*, (Usaha Nasional, 1993, h, 5.

ketiga metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>53</sup>

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. menurut Hamid Darmawi dalam bukunya menyatakan bahwa, merupakan langkah-langkah dalam memecahkan masalah yang akan diteliti drngan menggambarkan suatu kejadian terhaap subjek dan objek penelitian berdasarkan kenyataan yang terjadi.<sup>54</sup> Ditujukan untuk mengetahui bagaimana peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Isam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam.

### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder, Sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut dengan data utama di lapangan.<sup>55</sup> Data primer yang termasuk dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada sumber data organisasi PKK desa Gelebak Dalam yaitu: ketua organisasi Ibu Sahara Maharani, anggota PKK Ibu Fatimah.

---

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2001), h, 29.

<sup>54</sup> Hamid Darmawi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta,2014), h, 185.

<sup>55</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2001), h, 52.

- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen, buku dan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan buku yang berkenaan dengan peran, salah satunya seperti buku karangan Randi Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat* dan buku nilai-nilai Islam karangan Nurcholish Madjid (*Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*). Serta buku-buku yang berkaitan dengan peran PKK dalam meningkatkan nilai-nilai Islam.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu;

#### 1. Observasi

Arikunto mendefinisikan Observasi atau yang sering dikenal dengan istilah pengamatan, meliputi kegiatan untuk memperhatikan suatu objek yang diteliti dengan menggunakan seluruh alat panca indra. Jadi teknik observasi dapat dilakukan menggunakan penglihatan, penciumaan, pendengaran, peraba dan perasa.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi *partisipatif pasif*, yaitu peneliti datang ketempat kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>56</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2001), h, 53.

<sup>57</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), h, 156.

Peneliti akan mengobservasi secara langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui Peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam, Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Peran PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan menggunakan dua jenis pertanyaan yang *pertama*, pertanyaan yang dibuat oleh penulis sendiri untuk bahan panduan dalam proses wawancara dan yang *kedua*, menggunakan wawancara yang tidak terstruktur maksudnya pertanyaan yang ditanyakan muncul secara spontan mengalir dengan tema apa yang akan dibahas, merupakan pengembangan dari pertanyaan yang ada sifatnya tidak formal. dilakukan kepada organisasi PKK desa Gelebak Dalam yaitu: ketua TP PKK Ibu Sahara Maharani, anggota PKK Ibu Fatimah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diambil dari dokumen tertulis, seperti: transkrip, buku, majalah, dokumen peraturan,

---

<sup>58</sup> Hardiani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h, 128.

notulen rapat, dan dokumen penting lainnya.<sup>59</sup> Dokumen yang ada dapat berupa gambar atau berbentuk tulisan.

Dokumentasi yang menjadi acuan penulis yaitu foto-foto kegiatan (PKK) segala dokumen terkait, seperti sejarah berdirinya (PKK) desa Gelebak Dalam, jadwal kegiatan (PKK), data-data (PKK) yang berkaitan dengan meningkatkan pemahaman ibu-ibu akan islam yang dapat menjadi pelengkap data yang diperlukan.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Untuk melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya penentuan dimana penelitian dilakukan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pembersihan dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data yang dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya di proses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h, 190.

<sup>60</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017) h,75.

Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu menurut Milles dan Huberman. Tahapan analisis data digambarkan sebagai berikut:<sup>61</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak bermanfaat. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan perlu dijaga sehingga tetap dalam penelitian.<sup>62</sup>

Pada tahap reduksi data ini peneliti melakukan proses penyederhanaan dari data-data yang telah didapatkan dalam pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi pada penelitian ini Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam.

#### 2. Penyajian Data

Milles dan Huberman dalam buku Suproyogo mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan seeluruh informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya kesimpulan dan penarikan tindakan.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h, 197.

<sup>62</sup> Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), h, 100.

<sup>63</sup> Iman Suprogoyo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2001), h, 194.

Penyajian data menjadi sangat penting bagi proses perhitungan statistic dan statistika di dalam ruang lingkup penelitian. dalam jenis penelitian kuantitatif dan kuitatif perolehaan akan data-data yang akurat diperlukan guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan realita sesungguhnya terkait dengan Peran Pemberdayaan Kesejahteran Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneli. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kreadibel.<sup>64</sup>

Penarikan kesimpulan memiliki tujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, factual dan akurat terhadap fakta-fakta yang berhubungan dengan yang diteliti.<sup>65</sup> Tahap penarikan kesimpulan ini, Peneliti menarik kesimpulan dari penyajian data tersebut untuk menjawab permasalahan yang ada berkaitan dengan Peran Pemberdayaan Kesejahteran Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), h, 197.

<sup>65</sup> *Ibid*, h, 198.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### 1. Sejarah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Gelebak Dalam

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan pembangunan masyarakat bermula dari Seminar Home Economic di Bogor pada tahun 1957, yang menghasilkan rumusan 10 Segi Kehidupan Keluarga. Kemudian ditindak lanjuti oleh Kementrian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan pada tahun 1961 yang menetapkan 10 Segi Kehidupan Keluarga sebagai Kurikulum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang diajarkan di sekolah-sekolah oleh Pendidikan Masyarakat (PENMAS).<sup>81</sup>

Pada tahun 1993 dalam RAKERNAS IV PKK telah memutuskan untuk "MENETAPKAN TANGGAL 27 DESEMBER SEBAGAI HARI KESATUAN GERAK PKK", yang diperingati setiap tahun. Pada bulan Desember 1997 diselenggarakan Jambore Nasional Kader Posyandu yang pertama diikuti oleh Kader-kader PKK dari 27 provinsi, kabupaten/kota, dan desa/kelurahan. Melalui RAKERNAS V.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Rohmat, *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Kelaurga*. (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2019).h, 10.

<sup>82</sup> Mutiah Amini, *Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia*, (Yokjakarta:Gadja Mada University Prees,2018), h, 50.

Pada tanggal 14 Agustus 2003 kabupaten banyuasin resmi didirikan, bupati dan wakil bupati banyuasin pertama resmi dilantik oleh gubernur Sumatra Selatan, bupati yang terpilih saat itu adalah bapak Amiruddin Inoed, Pada tahun yang sama juga terbentuk PKK kabupaten banyuasin yang dipimpin langsung oleh istri bupati banyuasin saat itu yaitu ibu Hj. Hafinalty, Seiring berjalanya waktu PKK terus berkembang bukan saja di tingkat kabupaten tetapi berkembang juga di tingkat kecamatan dan desa di kabupaten banyuasin. Setiap desa di kecamatan Rambutan wajib memiliki organisasi PKK karena program-program yang dibuat dari PKK mampu untuk membantu kinerja program kabupaten. Hal ini dikukuhkan langsung oleh bupati banyuasin saat ini yaitu bapak Askolani, dan beliau juga yang melantik setiap perwakilan TP PKK dari setiap desa yang ada di kecamatan Rambutan.<sup>83</sup>

Salah satu PKK yang aktif dan berkembang di tingkat desa di kecamatan Rambutan kabupaten banyuasin adalah PKK desa Gelebak Dalam. PKK desa Gelebak Dalam ini merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan di tingkat desa/kelurahan yang bertujuan untuk meningkatkan peran serta dan kesejahteraan keluarga dalam aspek keagamaan, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. PKK ini aktif dan mulai berkembang pada tahun 2005 dipimpin oleh istri kepada

---

<sup>83</sup> Andi Darmawan, Ketua TP PKK Setiap Desa Kecamatan Rambutan Dikukuhkan dan Dilantik oleh Bupati Banyuasin, <https://banyuasinkab.go.id/2022/05/dr-fitri-program-pkk-harus-sinergi-dengan-program-pemerintah-kabupaten/>, Diakses Tanggal 22 Januari 2024.

desa saat itu, seiring berjalannya waktu PKK terus berjalan dengan program-program yang dibuat. ada masanya mengalami kemunduran dan kemajuan dari setiap kegiatan yang dibuat. Program PKK desa Gelebak Dalam berfokus pada upaya pemberdayaan perempuan dan keluarga dengan tujuan mencapai perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.<sup>84</sup>

PKK desa Gelebak Dalam pada saat ini adalah PKK yang aktif mengadakan program-program baru dalam upaya mensejahterakan masyarakat. Bergerak pada tahun 2022 dibawah naungan istri dari kepala desa Gelebak Dalam yaitu ibu Sahara Maharani. beliauah yang akhirnya memilih para anggota PKK, pemilihan ini dilakukan dengan cara mencari ibu-ibu yang memang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing contohnya Pokja 1 bergerak dibidang keagamaan dicari ibu-ibu yang memiliki pengetahuan lebih tentang agama, bisa membaca Al-quran, paham akan ilmu fiqih dan hal-hal lain yang berhubungan dengan agama. PKK pada saat ini juga mengaktifkan kembali program-program PKK yang ada pada masa kepemimpinan sebelumnya, program yang kurang terlaksana, membuat program-program baru yang memiliki pengaruh besar untuk masyarakat desa Gelebak Dalam.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Bapak Kurniawan, Kepala desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>85</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023

## 2. Visi Misi TP PKK Desa Gelebak Dalam

### a. Visi

" Terwujudnya keluarga yang beriman dan beraqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju – mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan."<sup>86</sup>

### b. Misi

- 1) Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak azasi manusia (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
- 2) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatn keluarga.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HSTINYA) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- 4) Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek

---

<sup>86</sup> RPJM, PKK Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

- 5) Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.<sup>87</sup>

### **3. Struktur Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)**

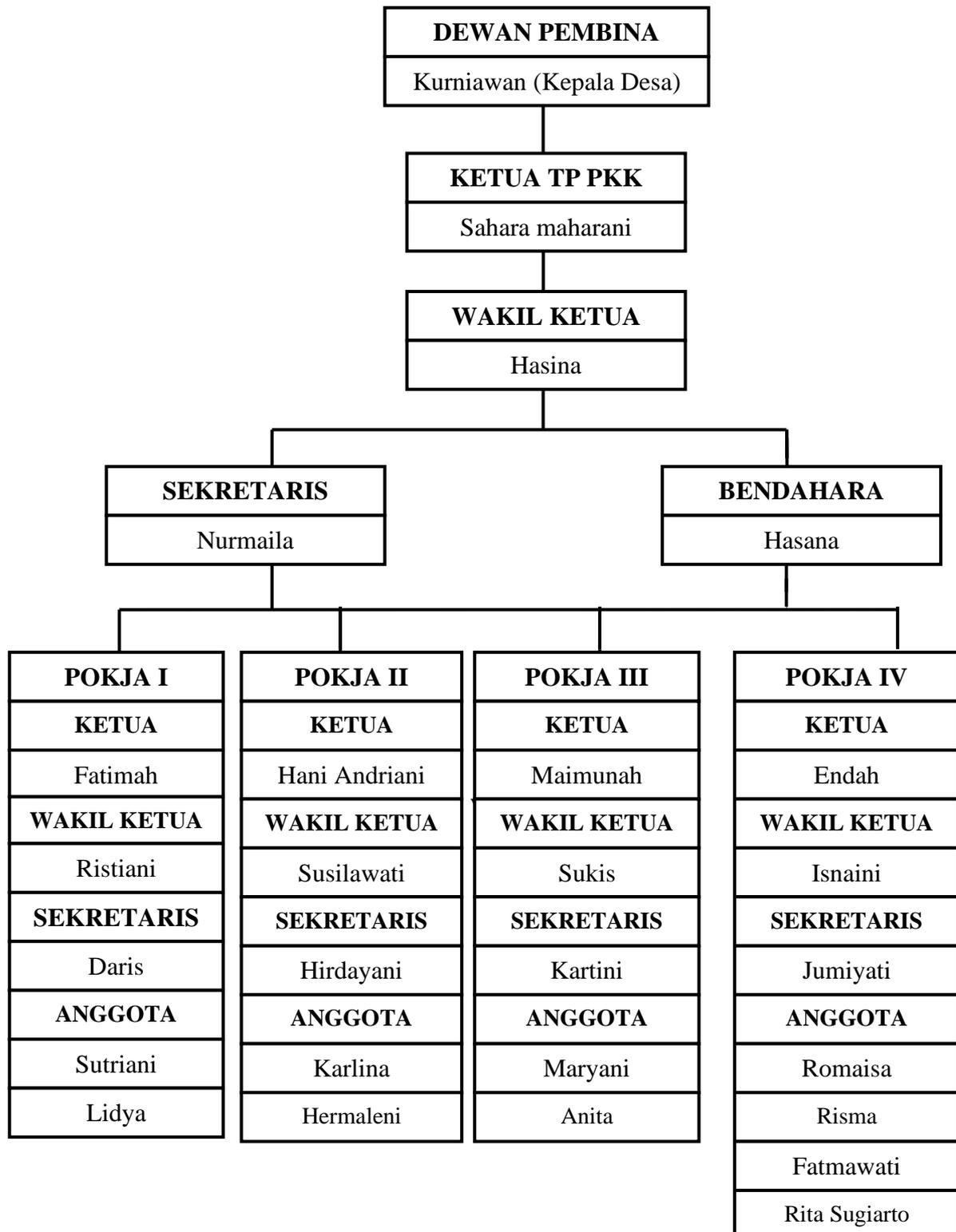
Dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan diperlukan kepengurusan yang baik, dan perlu adanya koordinasi yang baik antara pengurus dan anggota. Oleh, karena itu, diperlukan struktur organisasi untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Berikut adalah struktur TP PKK desa Gelebak Dalam.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> RPJM, PKK Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

<sup>88</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

**BAGAN STRUKTUR PKK DESA: GELEBAK DALAM**



#### **4. Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam Ibu-Ibu.**

Program yang dibuat oleh PKK dalam rangka meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu paling utama yaitu: Pengajian mingguan malam jum'at yang mengajarkan baca tulis Al-quran serta pengajian Fiqih tentang kepengurusan jenazah, dan malam ahad mengajarkan pemahaman mendalam akan ajaran agama Islam.

Selain itu masih ada program yang juga dibuat oleh PKK dalam rangka meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu seperti yang akan diuraikan di bawah ini:<sup>89</sup>

a. Pengajian rutin mingguan malam jum'at dan malam ahad.

Program ini menjadi program unggulan dari PKK dalam rangka meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu desa gelebak dalam. kegiatan ini akan tetep berjalan setiap minggunya kecuali kegiatan ini diliburkan. Pengajian malam jum'at ini langsung diajar oleh anggota PKK yang mampu untuk mengajarkan pelajaran yang ada, sedangkan pengajian malam ahad diajar langsung oleh ustad ma'ruf pimpinan pondok pesantren yang ada diKecamatan Rambutan.

---

<sup>89</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

**Nama-Nama Ibu-ibu Kelompok pengajian mingguan  
malam jum'at dan malam ahad.**

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Sahara Maharani	24.	Sukis
2.	Hasina	25.	Kertika
3.	Nurmaila	26.	Kartini
4.	Hasana	27.	Maryati
5.	Fatimah	28.	Anita
6.	Ristiani	29.	Endah
7.	Daris	30.	Isnaini
8.	Sutriani	31.	Jumiyati
9.	Lidya	32.	Romaisa
10	Hani Andriani	33.	Risma
11.	Susilawati	34.	Fatmawati
12.	Hirdayani	35	Rita Sugianto
13.	Karlina	36.	Kartika
14.	Hermaleni	37.	Melly
15.	Maimunah	38.	Putri
16.	Ida	39.	Maryani
17.	Rati	40.	Dahliah
18.	Dela	41.	Tuti
19.	Marya	42.	Anah

20.	Dini	43.	Sari
21.	Riska	45.	Nur Sari
22.	Ummi	46.	Dar
23.	Tiara	47.	Suci

b. Kelompok belajar sholawat.

Kelompok belajar sholawat ini dibuat bertujuan untuk mengisi acara-acara Islam, acara pernikahan, acara khitan, acara akikah dll. anggota dari kelompok sholawat ini diambil dari perwakilan setiap RT. Proses pembelajaran ini dibimbing langsung oleh ketua PKK.

c. Kegiatan Safari Dakwah bekerja sama dengan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) SeKecamatan Rambutan.

Program ini dilaksanakan dua bulan sekali diadakan bergilir disetiap desa dimasjid-masjid sekecamatan Rambutan.

d. Kegiatan Sosial Beramal.

Program ini dilakukan dua minggu sekali diadakan setiap RT. Berisikan kegiatan memberikan sumbangan seiklasnya. Hal ini dilakukan bertujuan mempermudah membantu masyarakat yang terkena musibah, khususnya untuknya fakir, miskin dan kaum dhuafa.

## **B. HASIL PENELITIAN**

Pada tahapan ini akan diuraikan hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan, berkaitan tentang Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin mengenai Peran PKK, hasil pemahaman Nilai-nilai ibu-ibu, dan faktor pendukung serta penghambat program yang ada.<sup>90</sup>

Data tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin**

#### **a. Tahapan Penyadaran**

Berdasarkan temuan yang dilapangan, dihadapkan hasil bahwa tahapan penyadaran dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu desa gelebak dalam sepenuhnya berjalan dengan baik.

“PKK memilih program-program yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam yaitu: Pengajian mingguan malam jum,at yang membahas tentang pembelajaran baca tulis Al-quran dan pengajian fiqih tentang kepengurusan jenazah, dan malam ahad mengajarkan pemahaman mendalam akan ajaran agama Islam. Serta ada kegiatan lainnya dalam

---

<sup>90</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu”.<sup>91</sup>

Program PKK ini terbentuk karena adanya keprihatinan dan ketakutan dari para anggota PKK khususnya untuk kaum Ibu-ibu desa gelebak dalam.

“Pada awalnya PKK turut serta dalam proses meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam hal ini disebabkan oleh kurangnya antusias antar ibu-ibu untuk belajar dan memahami ilmu agama, hal ini dilihat dari minimnya antusias menghadiri acara phbi, yasinan, tablik akbar, tata cara pengurusan jenazah, dan sedikitnya kelompok-kelompok belajar agama”.<sup>92</sup>

Para anggota PKK terus mengingatkan dan menyadarkan ibu-ibu bawasanya penting memahami dan mempelajari akan nilai-nilai Islam ibu-ibu melalui program-program yang dibuat.

“Ibu-ibu PKK sering mengajak untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pengajian mingguan, kadang tiba-tiba gabung kalau kami lagi kumpul-kumpul ngasih tau kalau ada pengajian, kadang juga diingatkan oleh ibu RT masing-masing”.<sup>93</sup>

Tahapan penyadaran selanjutnya adalah yaitu dengan cara memberikan *Reward*. Para anggota PKK menyediakan makanan dan minuman setiap pertemuan pengajian, memberikan hadiah ataupun bingkisan kepada ibu-ibu yang selalu aktif mengikuti program-program yang ada, serta mengadakan bimbingan

---

<sup>91</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>92</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>93</sup> Bu Rati, Anggota Pengajian PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023

khusus untuk ibu-ibu yang memiliki pengetahuan Islam yang masih sangat minim, Ketika hal ini dilakukan ibu-ibu merasa bahwa mereka sangat dihargai dan mampu meningkatkan semangat untuk memahami dan belajar Nilai-nilai Islam.<sup>94</sup>

“Dari reward yang kami berikan ibu-ibu semakin semangat mengikuti program-program yang kami buat, tidak hanya mengikuti program kami mereka juga aktif dan turut andil di kegiatan PHBI, dan kegiatan-kegiatan Islam lainnya, kami berhasil menyadarkan ibu-ibu bawasanya kegiatan-kegiatan Islam itu sangat penting untuk diikuti dan dihadiri.”<sup>95</sup>

#### **b. Tahapan Pengkapasitasan**

Tahapan pengkapasitasan adalah tahapan Dimana para anggota PKK memberikan dan menyakinkan kepada para ibu-ibu bahawasanya mereka memiliki kemampuan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

“Saya sering sekali mengingatkan ibu-ibu untuk terus mengikuti program yang telah kami buat, kadang saya secara langsung mengingatkan melalui ibu RT, Tak jarang juga saya yang langsung mengingatkan melalui grup wa”.<sup>96</sup>

Belajar akan Nilai-nilai Islam ini sangat dibutuhkan bukan saja untuk kehidupan dunia tapi juga untuk kehidupan akhirat.

---

<sup>94</sup> Bu Rati, Anggota Pengajian PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023

<sup>95</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023

<sup>96</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

Banyak pembelajaran akan Nilai-nilai islam yang diajarkan oleh PKK.

“Banyak yang didapat setelah mengikuti program yang dibuat oleh ibu-ibu PKK, seperti meningkatkan pengetahuan akan pentingnya sholat, puasa di bulan Ramadhan, pengingat akan dosa yang telah diperbuat tentang nilai takwa, ikhlas dan sabar juga ada kalau nilai takwa ada di program pengajian malam ahad kadang juga membahas tentang tauhid iman kepada Allah SWT, yah kalau sabar dari proses belajar malam jum’at nunggu giliran mengaji , kalau Ikhlas dari program sosial beramal tidak dipaksa sedekah berapa asal Ikhlas yang penting sedekah”.

PKK juga selalu menginformasikan tentang pentingnya kegiatan yang telah dibuat, program yang ada semuanya memiliki manfaat yang besar akan peningkatan Nilai-nilai Islam khususnya Ibu-ibu desa Gelebak Dalam. PKK juga melakukan pelaksanaan pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan kepengurusan jenazah, pelatihan baca tulis Al-quran Dll. Hal ini bertujuan untuk memperkuat dan membantu menerapkan dari program yang telah PKK buat.<sup>97</sup>

PKK memiliki program yang langsung berkerja sama dengan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) sekecamatan Rambutan. program ini diadakan dua bulan sekali yang di gilirkan dari setiap desa di kecamatan Rambutan. program ini bisa disebut juga dengan pengajian akbar terpadu.

“Dari kegiatan inilah yang memotifasi kami selalu anggota PKK untuk terus meningkatkan pemahaman

---

<sup>97</sup> Bu Fatimah selaku Pokja 1 TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

Nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa gelebak dalam ini untuk selalu mengikuti program yang ada agar membiasakan diri untuk bisa dan berani tampil khususnya akan Nilai Islam”.

Dari kegiatan Bersama BKMT ini, PKK juga membuat kelompok belajar sholawat tujuab awal sebagai persiapan Ketika desa ditunjuk menjadi tuan rumah dalam acara tablig akbar terpadu ini. Tetapi seiring waktu kelompok belajar ini semakin berkembang dan sudah mampu untuk tampil ditengah masyarakat mengisi acara islam, pernikahan, khitan dan akikah.

“Awalnya untuk persiapan kalau jadi tuan rumah acara BKMT, ternyata kelompok sholawat ini udah mampu dan layak tampil di tengah masyarakat jadi yah tampil aja, sebagai misi syiar Nilai-nilai Islam dan juga membuat ibu-ibu yang lain tertarik mengikuti program yang kami buat”.<sup>98</sup>

Untuk kegiatan kelompok sholawat ini mengalami seleksi dari setiap RT dan yang aktif untuk kegiatan pengajian mingguan dilihat yang telah bisa membaca Al-quran dan makhorijul huruf arab yang benar.

“Saya Alhamdulillah terpilih karena rutin ikut pengajian dan pembacaan Al-quran juga alhamdulillah bisa jadi terpilih untuk ikut kelompok belajar sholawat”.<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>99</sup> Bu Rati, Anggota Pengajian PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023

### c. Tahapan Pemberian Daya

Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang. Pemberian daya atau kekuasaan ini sesuai dengan kualitas kecakapan yang telah dimiliki.

Dari program-program yang dibuat PKK, ibu-ibu yang mengikuti program akhirnya memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing, ada yang mendalami kepengurusan jenazah, ada yang mendalami ilmu tajwid, kemampuan berSholawat dan lain-lainnya.

“Kami menyeleksi dan memilih ibu-ibu yang memang telah ahli di bidangnya masing-masing untuk ikut andil di tengah masyarakat, mengamalkan dan menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh agar lebih efektif lagi.”<sup>100</sup>

Ibu-ibu yang memang mampu untuk ikut langsung di tengah-tengah masyarakat memiliki peluang yang besar, mereka mampu mengamalkan ilmu yang mereka miliki dan memanfaatkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

PKK juga melakukan pengumpulan data setiap program yang dilakukan. Pengumpulan data ini dilakukan setiap satu bulan sekali, data yang dikumpulkan berupa dokumentasi kegiatan, penggunaan dana dan hasil kegiatan. pengumpulan rekap pencapaian kegiatan tiga bulan satu kali. berisikan tentang data

---

<sup>100</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

setiap anggota pengajian mengenai peningkatan pemahaman akan Nilai-nilai Islam. Hasil ini diberikan kepada sekretaris PKK untuk menjadi arsip dari program PKK.<sup>101</sup>

PKK juga memanfaatkan teknologi yang ada, PKK desa Gelebak Dalam memiliki facebook dan whatsapp yang khusus untuk mempublikasikan setiap program yang ada. Memanfaatkan teknologi yang ada sangat memiliki pengaruh besar akan perkembangan setiap program dan membuat ketertarikan dari ibu-ibu desa untuk ikut serta mengikuti program-program yang ada.

“Kami selalu memfosting kegiatan kami di facebook, seluruh kegiatan kami mulai dari kegiatan pengajian, sosial beramal, Ketika kami lagi latihan sholawat kami posting semua di fb, akhirnya ibu-ibu desa hampir seluruhnya mengetahui kalau kami mengadakan kegiatan ini, yang kadang ada yang cuman tertarik nonton, ada juga yang ikut pengajian malam ahad dan malam ju`mat nggakpp yang penting ibu-ibu desa mengetahui akan kegiatan kami dalam rangka siar Islam”<sup>102</sup>

“Kami juga menginfokan dari wa kalau program lagi tidak berjalan, setiap program pasti memiliki grub whatsapp sendiri-sendiri agar tidak tertukar ataupun keliruh”<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Bu Fatimah, Pokja 1 TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>102</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>103</sup> Bu Fatimah, Pokja 1 TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

## **2. Peningkatan Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.**

PKK memiliki tanggung jawab pada kaum ibu-ibu, sebab keterlibatan Perempuan dalam pembangunan adalah suatu hal yang penting, mengingat separuh penduduk dari penduduk di Indonesia adalah Perempuan, dalam hal ini Perempuan hanya ingin menjalankan perannya dengan baik. Terbatasnya waktu dan kemampuan kaum ibu-ibu, menuntut PKK sebagai sebuah Lembaga yang mempunyai peran dengan karakter yang cocok dan mampu diterima di tengah-tengah kondisi ibu rumah tangga, dan menjadi ujung tombak dari peningkatan peran perempuan.

Ibu-ibu yang mengikuti program yang dibuat oleh PKK mengakui bahwa program yang ada adalah program-program yang mampu meningkatkan Nilai-nilai Islam yaitu: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, dan Syukur.

- a. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. Akidah tauhid merupakan bagian yang paling mendasar dalam ajaran Islam, Tauhid itu sendiri adalah mengesakan Allah swt dalam dzat, sifat, af'al, dan beribadah hanya kepada-Nya.

“Kami belajar ilmu tauhid dari pengajian malam ahad, membahas tentang sifat Allah, keEsaannya, dan saya menyadari bawasanya Allah adalah tuhan yang satu tiada tuhan selain Allah.”<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Bu Rati, Anggota Pengajian PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023.

- b. Islam merupakan kepatuhan seseorang kepada hukum-hukum syariat secara keseluruhan yang telah dibawa oleh junjungan nabi kita Muhammad SAW.

“Perintah dari Allah itu menjadi keharusan yang harus saya lakukan contohnya sholat, sekarang saya alhamdulillah sudah tidak pernah lagi bolong-bolong sholat, saya menganggap sholat menjadi kebutuhan saya bukan suatu kewajiban saya memahami akan rukun sholat, yang membatalkan sholat dari pengajian malam ahad”.<sup>105</sup>

- c. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya ke bahwa Allah Swt senantiasa hadir bersama umatnya di manapun umatnya berada sehingga umat Islam senantiasa merasa terawasi.

“Saya dulu termasuk ibu-ibu yang cuek akan permasalahan permasalahan Agama. Terutama pasal menggibah, berbohong, bergosip dan lain-lain. Kemudian setelah saya mengikuti pengajian malam ahad, saya menyadari bawasannya hal-hal yang saya lakukan yang saya anggap tidak apa-apa adalah yang yang bisa menghapus amal perbuatan yang telah saya lakukan. Jadi sekarang saya menghindari hal-hal yang tidak bermanfaat dan penyebab pertambahnya dosa-dosa saya”.<sup>106</sup>

- d. Taqwa, yaitu sikap yang sadar bahwa Allah swt selalu mengawasi umatNya, sehingga umatNya akan senantiasa berhati-hati dan hanya berbuat sesuatu yang diridhai Allah swt.

“Pada dasarnya kami membuat program-program yang ada hanya untuk meningkatkan pemahaman akan Nilai-nilai Islam ibu-ibu, pengajian malam ahad dibuat dalam rangka meningkatkan taqwa kita semua kepada Allah, melihat dari keadaan desa akan pemahaman mitos-

---

<sup>105</sup> Bu Rati, Anggota Pengajian PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023.

<sup>106</sup> Bu Ida Anggota Pengajian program PKK desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023.

mitos zaman dulu masih dipercayai dan dianggap masih akan berlaku, hal inilah yang membuat tingkat Taqwa akan Allah karena percaya bukan seutuhnya hanya kepada Allah SWT.”<sup>107</sup>

- e. Ikhlas merupakan kesucian hati dalam beribadah atau beramal untuk Allah semata.

“Kalau pembahasan tentang Nilai Islam ikhlas sangat saya dapatkan dari program sosial beramal, sistem sosial beramal ini tentang kita memberi uang yang kita punya tidak ditentukan berapa jumlahnya, kita ridho untuk memberikan uang kita dengan niatan membantu sesama.”<sup>108</sup>

- f. Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah swt dengan penuh harapan kepadaNya dan keyakinan bahwa Allah swt akan menolong dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.

“Saya kadang merasa malu cara membacaan Al-quran saya kadang masih salah-salah dari ibu-ibu yang lain, tapi saya berusaha terus untuk belajar dan bisa seperti ibu-ibu yang lain, saya yakin saya pasti bisa untuk membaca Al-quran dengan baik dan benar, baik tajwid dan maroj.”<sup>109</sup>

- g. Syukur, yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya.

“Mulai aktif program-program yang dibuat PKK ini sebenarnya baru aktif satu tahun, tapi udah memiliki pengaruh besar dalam hidup saya, awalnya saya ikut gara-gara temen akrab saya jadi anggota PKK, jadi saya tertarik mengikuti program yang ada untuk ngisi waktu

---

<sup>107</sup> Bu Fatimah, Pokja 1 TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>108</sup> Bu Ida Anggota Pengajian program PKK desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023.

<sup>109</sup> Bu Rati, Anggota Pengajian PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023.

di malam hari. Dari proses saya mengikuti pengajian , program dari PKK banyak yang saya dapat, kalau ngurus anak jadi lebih sabar, yang biasanya sholat bolong-bolong sekarang jadi terarus sholat, baca Al-quran alhamdulillah udah bisa, tau tajwid juga, tau sedikit-sedikit masalah kepengurusan jenazah, baca yasin dan tahlil dan juga saya liat untuk kami ibu-ibu yang ikut program Pkk ini memiliki antusias dalam belajar karena kami tidak merasa sedang belajar, tapi lebih cenderung seperti kumpul-kumpul aja tapi sambil belajar.”<sup>110</sup>

“ Alhamdulillah semenjak kami membuat program-program ini, antusias ibu-ibu untuk turut hadir di acara PHBI meningkat yang dulunya hanya orang-orang itu saja yang hadir sekarang rata-rata anggota pengajian turut hadir, awalnya nggak mudah membuat ibu-ibu desa tertarik untuk mengikuti program yang kami buat, tapi seiring berjalannya waktu banyak yang tertarik juga, karena mereka melihat akan manfaat yang dirasakan Ketika mengikuti program kami, contohnya program kelompok belajar sholat ibu-ibu desa merasa ingin tampil didepan orang banyak tapi menampilkan hal-hal baik, dari kegiatan sosial beramal karena sedekah tidak ditentukan berapa banyak yang penting harus berbagi kepada orang lain walaupun sedikit. Alhamdulillah juga banyak ibu-ibu desa yang berhijab dan melakukan hal-hal yang bermanfaat.”<sup>111</sup>

“Saya mengikuti semua program yang dibuat oleh PKK dari awal ada program sampai sekarang, sekarang saya selalu hadir dipengajian rutin mingguan, saya paling suka pengajian malam ahad karena banyak mendapatkan ilmu tentang Islam, mulai dari tata cara sholat yang benar, ilmu tauhid tentang iman, islam, ihsan, cara bersuci, serta ilmu kehidupan yang berhubungan dengan nilai-nilai Islam dan kadang saya juga ikut kepengurusan jenazah.”<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> Bu Ida Anggota Pengajian program PKK desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023.

<sup>111</sup> Bu Fatimah Pokja 1 TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>112</sup> Bu Desi, Anggota Pengajian Program PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 16 Desember 2023.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam.**

#### **a. Faktor Pendukung**

Adapun keberhasilan dari dari program PKK dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu karena adanya dukungan dari pengelola dan pihak luar. Berdasarkan hasil penelitian, berikut faktor pendukungnya:

##### **1) Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia pada sebuah organisasi adalah penggerak yang memiliki tujuan yang sama. PKK desa Gelebak Dalam merupakan organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang ingin merubah keadaan masyarakat dan dirinya sendiri. Seperti halnya kata Ibu Sahara Maharani ketua TP PKK desa Gelebak Dalam.

“Anggota PKK yang dipilih ini adalah ibu-ibu yang mempunyai semangat tinggi dalam belajar, dapat diajak bekerja sama, mampu untuk berdiskusi dan mau untuk berubah menjadi lebih baik. Mereka juga memiliki pengetahuan yang baik juga mengenai Nilai-nilai Islam, mampu membaca Al-quran, yasin, tahlil, dll. Para anggota PKK juga memiliki kesan yang baik di Tengah kalangan masyarakat khususnya ibu-ibu, karena hal ini

yang membuat program yang telah kami buat selalu terlaksana”.<sup>113</sup>

## 2) Sarana prasarana

Sarana prasarana atau fasilitas ialah suatu fungsi mendukung berhasilnya suatu kegiatan. Fasilitas yang diberikan oleh PKK untuk kelancaran pengajian sangat memadai dan bisa digunakan oleh seluruh jamaah, seperti alat untuk pengajian, Al-quran dan iqra, buku-buku tajwid dan sholawat, alat praktik jenazah, serta mukena.<sup>114</sup>

“Fasilitas yang ada pengajian kita yaitu masjid yang besar yaitu masjid nuruddin, itu untuk pengajian malam ahad di masjid, kalau pengajian malam jum’at dilakukan di rumah saya. saya mempunyai lemari khusus untuk pengajian ini, isinya Al-quran, iqra, yasin tahlil, buku tajwid, buku sholawat dan alat praktik jenazah”.<sup>115</sup>

### **b. Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat PKK dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam:

#### 1) Minimnya Dana

Dana merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran program dari organisasi. Dana adalah sekumpulan uang atau barang yang bisa digunakan dalam suatu kegiatan organisasi atau usaha para donator. Inilah yang menjadi faktor

---

<sup>113</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>114</sup> Observasi Ke Masjid Nuruddin desa Gelebak Dalam, tanggal 13 Desember 2023.

<sup>115</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

penghambat dalam jalannya program yang ada, karena PKK tidak memiliki donator tetap. Hal ini di pertegas dengan hasil wawancara dengan ketua PKK:

“Setiap akan menjalankan program yang ada, kadang terkendala biaya karena kami tidak ada anggaran khusus dari desa ataupun dari pembina, palingan sumbangan sukarela dari ibu-ibu dan anggota PKK”.<sup>116</sup>

## 2) Tingkat pemahaman Ibu-ibu yang berbeda-beda

Tingkat pemahaman setiap orang beda baik dalam peningkatan materi atau kegiatan praktik yang dilakukan. Faktor pemahaman yang berbeda dari Pendidikan ataupun faktor usia yang berbeda. Maka itu, penyampaian materi yang dilakukan harus jelas sehingga anggota pengajian bisa menerima ilmu dan bisa mengamalkannya.

“Pemahaman yang berbeda-beda ini menjadi hal yang sering menjadi masalah, kadang ada yang ngelu untuk diulang pelajarannya, kadang juga ada yang sudah bisa minta Pelajaran di percepat”.<sup>117</sup>

## C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam ibu-ibu di desa Gelebak Dalam. Berdasarkan hasil penelitian menginterpretasikan bawasanya PKK memiliki peran dari program-

---

<sup>116</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

<sup>117</sup> Bu Sahara Maharani, Ketua TP PKK Desa Gelebak Dalam, Wawancara tanggal 14 Desember 2023.

program yang telah dibuat. Sesuai dengan teori yang digunakan yang telah di tulis di bab sebelumnya yaitu:

### **1. Tahapan Penayadaran**

Penayadaran merupakan tahapan pertama dalam proses pemberdayaan. Penayadaran dilakukan oleh pemberdayan dengan mengubah atau membentuk perilaku masyarakat agar mengerti dan sadar pentingnya pemberdayaan serta manfaat bagi mereka sendiri. Penayadaran dilakukan kepada masyarakat dengan memberikan motivasi dan pencerahan bahwa mereka memiliki hak untuk mampu menghadapi masalah sehingga mengerti dengan mengikuti pemberdayaan dan akan mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam. Karena tidak serta merta masyarakat langsung mau untuk mengikuti pemberdayaan tanpa adanya kesadaran dari diri mereka sendiri. Penayadaran merupakan prakondisi bagaimana masyarakat untuk mengikuti pemberdayaan dengan efektif. Tahap penayadaran diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat untuk memperoleh masa depan lebih baik lagi dengan mengikuti pemberdayaan dan memberikan semangat serta memiliki kemauan untuk belajar. Pada tahapan ini akan lebih cepat dan rasional dengan adanya pendampingan secara terus menerus untuk mencapai pemahaman yang kuat. Tahap penayadaran ini bisa dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan yang bersifat kognisi, belief dan healing. Pada tahap ini bisa dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

a) Metode recruitment peserta.

Rekrutmen merupakan proses mencari, menarik, menemukan anggota untuk mengikuti program. Rekrutmen dapat dilakukan dengan metode pendekatan kekeluargaan untuk lebih mendekatkan kepada peserta sehingga peserta mampu menangkap tujuan program dan mau untuk turut serta berpartisipasi dalam program. Rekrutmen dikatakan berhasil dengan keikutsertaan perempuan untuk meluangkan waktu mengikuti program.

b) Tingkat partisipasi masyarakat.

Partisipasi merupakan keterlibatan sosial dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk ikut serta menyumbangkan kemampuan dalam mencapai tujuan kelompok dan ikut bertanggung jawab atas tujuan kelompok tersebut. Partisipasi adalah keterlibatan secara fisik, mental dan emosi sehingga merasa tergerak untuk berbuat demi kepentingan bersama dalam memikul tanggung jawab Soepoemo dalam Kustianingsi. Teori tersebut sependapat dengan Arifin dalam Sastropoetro, partisipasi merupakan keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya, baik tenaga maupun ide. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa partisipasi merupakan kesediaan masyarakat untuk turut serta mengikuti kegiatan dengan sadar serta menyumbangkan kemampuan berupa keterlibatan fisik maupun ide.

c) Pelaksanaan sosialisasi (memotivasi masyarakat).

Sosialisasi merupakan upaya untuk mengkomunikasikan kegiatan untuk menciptakan pemahaman masyarakat dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya. Proses sosialisasi akan menciptakan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan. Proses sosialisasi penting karena menentukan minat atau ketertarikan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikomunikasikan. Berdasarkan beberapa tahapan dalam proses penyadaran tersebut maka hasil yang akan diraih yaitu pola pikir masyarakat sehingga mengerti dan sadar manfaat dan pentingnya mengikuti program pemberdayaan, keikutsertaan masyarakat, keterlibatan fisik, keterlibatan ide, pemahaman dan dorongan dalam kegiatan program pemberdayaan.<sup>118</sup>

## 2. Pengkapasitasan

Proses pemberdayaan pada kedua yaitu pengkapasitasan dimana dalam prosesnya pengkapasitasan bertujuan memampukan masyarakat untuk memperoleh keterampilan dan peluang dari kegiatan pemberdayaan. Pada tahapan ini diberikan kemampuan dengan memberikan pelatihan-pelatihan, dari program PKK dalam rangka

---

<sup>118</sup> Soebianto, Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2013) h, 56

meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai Islam. Proses memampukan sendiri ada tiga jenis yaitu manusia, organisasi, dan sistem nilai seperti halnya melakukan pelatihan, workshp, seminar dan lain-lain. Berikut tahap pengkapasitasan melalui pelatihan keterampilan kepada masyarakat:

- a) Pemberian materi pelatihan.
- b) Pelaksanaan pelatihan.
- c) Respon dan sikap masyarakat dalam mengikuti pelatihan.
- d) Kendala yang dihadapi saat pelatihan.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang tersebut pengkapasitasan melalui kegiatan pelatihan akan memampukan masyarakat dengan bertambahnya pengetahuan dan meningkatkan keterampilan/skill akan Nilai-nilai Islam.

### **3. Pemberian Daya**

Pada kegiatan akhir dalam proses pemberdayaan masyarakat diberikan pendayaan yaitu pemberian daya, kekuasaan, dan peluang sesuai dengan kecakapan yang diperolehnya yaitu hasil dari proses pengkapasitasan. Artinya masyarakat diberikan kemampuan melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan hingga memberikan peran yang lebih besar secara bertahap. Kegiatan pengkapasitasan yang telah diterima baik berupa keterampilan ataupun keahlian sebagai bekal hingga membantu seseorang untuk mampu mandiri serta meraih perubahan yang lebih baik lagi. Sehingga hasil akhirnya akan memberikan peluang

pada tiap individu dan menjadi mandiri serta mengerti dengan mengidentifikasi kekurangan dan bidang yang harus diperbaiki yang akan menjangkau menuju keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Pada tahap ini perlu adanya partisipasi aktif masyarakat untuk memperoleh keberdayaan, tahapan pendayaan yang bisa dilakukan sebagai berikut:

a) Evaluasi kegiatan pelatihan

Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu program kegiatan atau proyek. Informasi ini biasanya berguna untuk pengambilan keputusan, seperti penyempurnaan lebih lanjut dari suatu kegiatan proyek, atau peyebarluasan suatu gagasan yang mendasari suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan.

b) Jaringan sosial

Penggunaan jaringan sosial sangat bermanfaat dalam mencapai tujuan pendayaan. Pemasaran melalui jaringan sosial seperti aplikasi Whatsapp, Instagram, facebook yang dapat menjangkau jarak jauh sebagai jembatan untuk mempromosikan program-program PKK. Penyampaian informasi antar anggota menjadi semakin mudah dengan adanya jaringan sosial. Dengan kata lain jaringan sebagai media promosi dan komunikasi lebih instan.

Dalam menjalankan program program dalam rangka satu pemahaman nilai-nilai islam ibu-ibu desa gelebak dalam terdapat hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai keberhasilan program yang dijalankan. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

**a. Faktor Pendukung**

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi. Sama halnya dengan PKK, mereka memiliki sumber daya manusia yang tergolong baik hal ini dapat dilihat dari program-program yang dibuat dan rata-rata yang mengajar adalah anggota dari PKK itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwasanya anggota PKK memiliki kemampuan yang sangat baik, mereka juga memiliki latar yang latar belakang yang baik di tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan mereka mempunyai keharusan atau tuntutan agar menjalankan program yang dibuat dengan baik. Sesuai dengan firman Allah Quran surah Al-anfal 27 Allah SWT berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا  
أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu

mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”<sup>119</sup>

Dari ayat ini dapat kita pahami bahwasanya ketika seseorang telah diamanatkan suatu urusan harus dilakukan dengan baik sesuai dengan apa yang telah disepakati, ketika seseorang tidak amanah dalam pekerjaan maupun hal yang telah dijanjkannya maka itu merupakan ciri-ciri orang munafik.

Ibu-ibu yang terpilih menjadi anggota PKK memiliki tanggung jawab dari setiap program-program PKK. Karena dari SDM yang bermutu inilah sangat mempengaruhi akan keberhasilan dari setiap program-program yang ada. Karena itulah yang pada akhirnya membuat ibu-ibu anggota PKK memiliki rasa tanggung jawab dan Amanah akan keberhasilan dari setiap program-program yang dibuat.

## 2) Sarana prasarana

Sarana prasarana atau fasilitas ialah suatu fungsi mendukung berhasilnya suatu kegiatan. Sarana dan prasarana mempunyai empat fungsi yaitu:

- a) Mempermudah proses kegiatan supaya tujuan dari kegiatan dapat tercapai.

---

<sup>119</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahaan, (Jakarta: PT Toha Putra,2006), h, 180.

- b) Mempercepat proses kerja
- c) Meningkatnya produktivitas
- d) Hasilnya lebih berkualitas<sup>120</sup>

Dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PKK, memang memiliki pengaruh akan keberhasilan program yang berlangsung. Karena sarana dan prasarana dari setiap kegiatan lengkap. Contohnya dari program pengajian malam ahad dan malam jum`at tersedianya Al-quran dan iqra, buku-buku tajwid dan sholawat, alat praktik jenazah, serta mukena. Untuk kelompok belajar sholawat tersedianya buku-buku sholawat dan sound system.

#### **b. Faktor Penghambat**

##### 1) Minimnya Dana

Dana merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran program dari organisasi. PKK tidak mempunyai dana dari desa dan tidak mempunyai donator langsung. mereka mendapatkan dana dari suka rela masyarakat khususnya ibu-ibu yang mengikuti program-program mereka, seperti ibu-ibu pengajian, kelompok sholawat dan sosial beramal.

Harusnya PKK memiliki aliran dana tersendiri yang bisa dibuar anggaran khusus program mereka yang nantinya bisa

---

<sup>120</sup> Ahmad Fadli, *Organisasi Dan Administrasi*, (Kediri: Manhalun Nasyiin Press,2012), h, 40.

dimintak kepada kepala desa atau mencari donator tetap tidak hanya ditujukan kepada masyarakat desa saja tetapi lebih menyebar luar, Kalau hanya mengandalkan sumbangan suka rela akan tetap mengalami kekurangan dana dalam melaksanakan program yang ada. Dan juga PKK harusnya mempunyai program yang bisa menjadi pemasukan dana untuk kelancaran program lainnya, misalnya PKK membuat kerajinan tangan yang menghasilkan dana, Ketika PKK memperoleh dana, dana tersebut bisa menjadi tambahan untuk terlaksananya program lainnya.

2) Tingkat pemahaman Ibu-ibu yang berbeda-beda

Tingkat pemahaman Ibu-ibu yang berbeda-beda merupakan faktor penghambat yang kerap menimbulkan masalah, pemahaman yang berbeda-beda ini menyebabkan pengulangan materi yang telah disampaikan. Ada ibu yang merasa belum memahami materi dan ada juga yang telah memahami, tak jarang adanya kesalahpahaman akan hal ini. Harusnya PKK mengelompokkan khusus sesuai dengan kemampuan ibu-ibu yang bisa dengan yang bisa dan yang belum bisa dengan yang belum bisa. Terkadang faktor usia yang membuat pemahaman kurang meningkat, pendengaran yang telah kurang, penglihatan yang telah berkurang menjadi faktor penghambat akan menguasai materi yang ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemahaman Nilai-nilai Islam Ibu-ibu desa Gelebak Dalam terlaksana dengan cukup baik, dengan Tahapan Penyadaran, Tahapan Pengkapasitasan, dan Tahapan Pemberian Daya, sehingga program-program yang ada terlaksana, program PKK yang ada yaitu: Pengajian rutin mingguan malam jum'at dan malam ahad, Kelompok belajar sholawat, Kegiatan Safari Dakwah bekerja sama dengan BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) SeKecamatan Rambutan, dan Kegiatan Sosial Beramal. Dari setiap program yang ada pastinya mengajarkan akan Nilai-nilai Islam yaitu: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, dan Syukur. Dari program-program yang ada mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu desa Gelebak Dalam. dengan mengikuti program-program yang ada dapat mempererat tali silaturahmi, mendapatkan ketenangan batin, meningkatkan ilmu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, kemudian mempelajari Nilai-nilai Islam telah menjadi kewajiban bagi seorang

muslim yang taat kepada Allah SWT. dan mampu meningkatkan ketaqwaan akan Allah SWT.

2. Faktor pendukung program PKK dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam ibu-ibu adalah sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana, sedangkan faktor penghambatnya ialah minimnya dana, dan tingkat pemahaman ibu-ibu yang berbeda.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin peneliti juga mempunyai saran sebagai masukan dan semoga bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut:

1. Menambahkan program yang masih berhubungan dengan meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam dalam peningkatan ekonomi. Dengan adanya program seperti ini akan lebih membuat ibu-ibu bersemangat mengikuti program yang ada. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru. Penulis berharap dengan adanya penambahan kegiatan ini menjadi lebih meningkat pemahaman akan nilai-nilai Islam dalam bidang muamalah serta menjadi lebih baik untuk PKK desa Gelebak Dalam.
2. Kepada ibu-ibu yang sudah mengikuti program-program yang dibuat PKK semoga selalu istiqomah, mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi agar selalu bertumbuh dalam menambah ilmu akan nilai-nilai Islam yang tidak diketahui dan mampu mengajak ibu-ibu lain untuk ikut serta dalam program yang ada. Penulis berharap PKK desa Gelebak Dalam selalu memiliki peran dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam masyarakat khususnya ibu-ibu di desa Gelebak Dalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, *Memajukan Masyarakat Menuju Masyarakat Madani*, Jakarta, Buana Karya, 2007.
- afriani, Farida, Skripsi, "*Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan lingkungan berbasis Urban Farming di Kampung Samtama RW 03 Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta*", Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Amini, Mutiah, *Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia*, Yogyakarta, Gadjadara University Press, 2018.
- Amri, Ali, *Dasar-Dasar Ilmu Tauhid dan Ilmu Kalam*, Pekanbaru, Unri Press, 2011.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008.
- Darmawi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Bandung, Alfabeta, 2014
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta, PT Toha Putra, 2006.
- Hardiani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hardjito, *Peran Wanita dalam Masa Pembangunan Indonesia*, Jakarta, Balai Aksara, 2014, Cetakan Ke.2.
- Harefa, *Membangun Masyarakat Islami*, Yogyakarta, Pareta Cipta, 2008.
- Hasana, Minta, Skripsi, "*Penerapan keterampilan kuliner bagi kelompok PKK sekitar kampus Gunungkidul Universitas negeri Yogyakarta*", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Iskandar, Skripsi, "*Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan keterampilan warga negara melalui program pokok PKK*", Lampung, UIN Raden Intan, 2018.
- Jannah, Miftahul, Skripsi, "*Peran PKK dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*", Mataram, Universitas Muhamadiyah Mataram, 2022.

- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1991
- Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta, Pustaka al-husna, 1995
- Madjid, Nurcholish, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta, Pustaka Al-Kausar 2004.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung, Alfabeta, 2004
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2001.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Pajar, 2017.
- Nyoman, *Kontibusi Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga*, Jakarta, Abadi jaya.
- Rohmat, *Pedoman Umum PKK Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta, Bee Media Pustaka, 2019.
- Saleh, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar, Literasi Media Publishing, 2015.
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017
- Sobur, A. Kadir, *Tauhid Teologis*, Jakarta, Gaung Persada Press Group, 2013.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sopia, Deta, Skripsi, "*Strategi organisasi PKK dalam upaya meningkatkan partisipasi perempuan di sektor pembangunan pariwisata di dusun ngaran desa Borobudur Kab Magelang*", Bandung UIN Sunan Gunung Jati, 2019.
- Steren, Robert C.D, *Dasar-dasar Penelitian*, Usaha Nasional, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, ALFABETA, 2019.
- Suprogoyo, Iman, *Metode Penelitian Sosial Agama*, Bandung, Remaja Rosdakrya, 2001.

Zubaidi, *Pengembangan Masyarakat*, Surabaya, Pradana Media Grub, 2013.

*Lampiran 1*

Dokumentasi Wawancara



*Lampiran 2*

Dokumentasi Program PKK

Tablig Akbar SeKecamatan Rambutan.



Sosila Beramal



Kelompok Sholawat Setelah mengisi acara pernikahan dan Khitanan



### Pengajian Malam Jum`at



## Lampiran 3

## SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR 434 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;  
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;  
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.  
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

Pertama : Menunjuk sdr. : Hidayat, S.Ag.,M.Hum NIP : 19700116 199603 1 002

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Renasya Miftahul Jannah  
NIM / Prodi : 2010504010 / MD  
Semester/Tahun : VII / 2023 – 2024  
Judul Skripsi : Peran ( PKK ) dalam meningkatkan pemahaman nilai – nilai islam ibu – ibu di desa gelebak dalam kabupaten Banyuasin

- Kedua** : Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 16 bulan Maret Tahun 2024  
**ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku 6 ( Enam ) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.  
**Keempat** : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 ( delapan ) Kali Pertemuan.  
**Kelima** : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 16 – 10 – 2023  
AN REKTOR



Achmad Syarifudin

**Tembusan**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 4

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No 1 Km 3,5 Palembang 30126  
 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209  
 Website: www.dakkom.radenfatah.ac.id



Nomor : B.1902/Un.09/V.1/PP.00.9/12/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Palembang, 06 Desember 2023

Kepada Yth.  
 Kepala Desa Gelebak Dalam

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Renasya Miftahul Jannah  
 Smt / Tahun : VII/ 2023-2024  
 NIM / Jurusan : 2010504010/ Manajemen Dakwah  
 A l a m a t : Lawang Kidul, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang  
 Waktu Penelitian : 10 Desember s.d 25 Desember 2023  
 J u d u l : *Peran PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam Ibu-Ibu di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

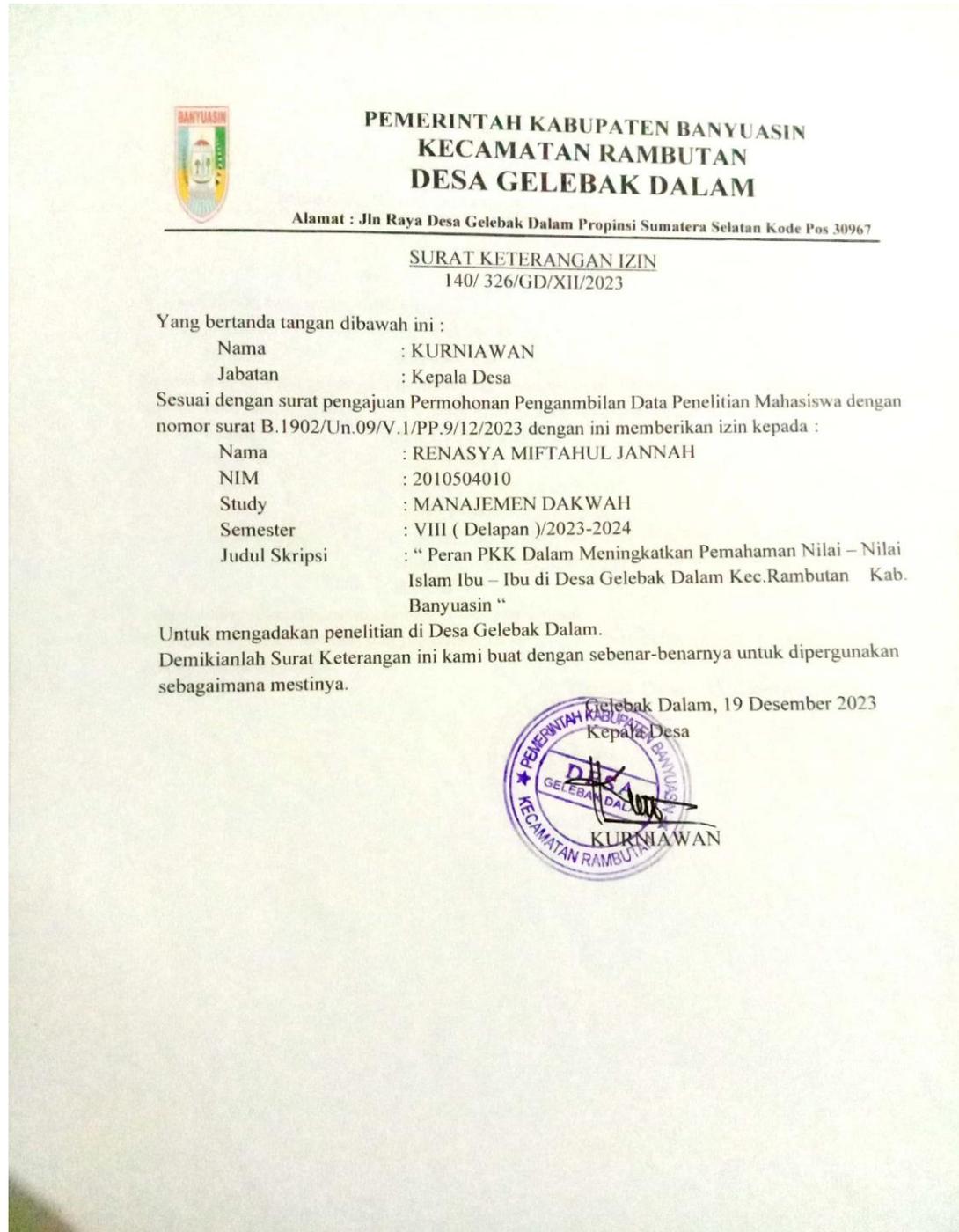
Dekan,



*A. Syarifudin*  
 Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., MA.  
 NIP. 197311102000031003

*Lampiran 5*

Surat Balasan Izin Penelitian



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Renasya Miftahul Jannah  
Tempat,Tanggal Lahir : Plaju, 03 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan,  
Kabupaten Banyuasin  
No.Telp/Hp : 088219661300  
Email : reresya2803@gmail.com  
Nama Ayah : Rusdi  
Nama Ibu : Resmi Yati

**PENDIKIKAN FORMAL**

SDN 7 Rambutan

SMP Ponpes Nurul Qomar Palembang

MA Al-Ittifaqiah Indralaya

UIN Raden Fatah Palembang